

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam ajaran Islam seseorang akan selalu diarahkan untuk selalu berbuat kebaikan. Manusia bisa dikatakan baik dalam menurut ajaran Islam jika manusia tersebut berusaha untuk selalu meningkatkan ketaqwaan mereka kepada Allah SWT, dengan cara menjauhi larangan-Nya dan menjalankan semua perintah-Nya.

Seseorang terbiasa melakukan hal-hal yang positif tergantung pada pendidikan yang ada pada lingkungan hidupnya. Kedisiplinan dalam lingkungan keluarga adalah salah satu lingkungan yang menjadi pendidikan pertama dan utama dalam membentuk kebiasaan positif seseorang. Kedisiplinan merupakan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang berlaku pada lingkungan tersebut. Seseorang dikatakan disiplin jika seseorang tersebut tidak melanggar segala tata aturan yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Ubudiyah merupakan suatu ibadah, yang dilakukan untuk menjalankan segala perintah Allah SWT didalam kehidupan sehari-hari, yang difokuskan disini adalah rasa keimanan seseorang terhadap Tuhannya dan menyadari bahwa dia adalah sebagai seorang hamba yang wajib patuh dan taat terhadap segala

---

<sup>2</sup> Lilly Dwi Wulandari dan Sri Hapsari, "Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI pada SMA Negeri 4 Depok," *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)* 5, no. 2 (16 November 2017): h. 149, <https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/758>.

perintah-Nya yang disertai dengan ridho-Nya.<sup>3</sup> Manusia diciptakan pada hakikatnya hanya semata-mata untuk beribadah kepada Allah SWT dalam hal apapun.<sup>4</sup> Maka dari itu manusia tumbuh dan berkembang itu perlu adanya pembinaan, baik itu pembinaan yang berasal dari orang tua, pendidik ataupun masyarakat. Pembinaan disini yang berupa tata tertib yang sudah diberlakukan, baik itu dari lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat yang berguna untuk membina kedisiplinan seseorang terkhusus pada kedisiplinan ubudiyahnya.

Pembinaan disini berhubungan langsung dengan pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar seseorang dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran supaya secara aktif dapat mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dalam diri, masyarakat, bangsa serta negara. Potensi sendiri merupakan kemampuan atau kekuatan seseorang baik yang sudah terwujud ataupun yang belum terwujud yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.

Dalam hal beribadah, seseorang pasti sudah memiliki potensi spiritual. Spiritual sendiri merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kerohanian, kejiwaan, dan batin seseorang.

---

<sup>3</sup> Mohammad Nur Hassan dan Imron Fauzi, "Pembinaan Ubudiyah di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Genteng Banyuwangi," *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (29 Juni 2021): h. 56, <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v2i1.28>.

<sup>4</sup> Ririn Munawaroh, "Pengaruh Disiplin Ibadah terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Darussolihin Desa Sokolimo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung," Skripsi (IAIN Tulungagung, 25 Agustus 2017), h. 3, <https://doi.org/10/daftar%20rujukan.pdf>.

Pada zaman sekarang ini, sering sekali terjadi merosotnya nilai-nilai agama serta kurangnya kesadaran seseorang untuk melaksanakan ibadah sehari-hari yang sifatnya wajib bagi semua orang. Ini biasa terjadi disebabkan karena kurangnya pendidikan agama Islam serta kurangnya kedisiplinan ubudiyah dalam lingkungan disekitarnya.

Untuk membentuk kedisiplinan seseorang perlu diadakannya suatu pembiasaan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Saat membentuk kebiasaan seseorangpun perlu diadakan paksaan terlebih dahulu. Paksaan yang dimaksudkan disini adalah dalam bentuk tata tertib, seperti tata tertib yang sudah ditetapkan oleh pengurus pondok untuk diterapkan kepada seluruh santri.

Penerapan kedisiplinan ubudiyah juga berkembang dalam lingkungan pondok pesantren. Seperti kedisiplinan ubudiyah yang sudah terstruktur untuk diterapkan pada Pondok Pesantren Putri Salafiyyah Bandar Kidul Kota Kediri yang mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan potensi spiritual santri. Indikator kedisiplinan ubudiyah di Pondok Pesantren Putri Salafiyyah Bandar Kidul Kota Kediri diantaranya:

1. Santri dapat membagi waktu dalam hal beribadah
2. Santri dapat melaksanakan shalat fardlu dan shalat sunah secara berjamaah
3. Santri aktif menjalankan semua kegiatan yang ada di pondok
4. Santri merasakan ketenangan setelah melaksanakan sholat fardlu
5. Santri dapat membiasakan diri untuk selalu berjamaah
6. Santri selalu nderes Al Qur'an setiap hari
7. Santri selalu mengikuti sorogan Al Qur'an secara rutin

8. Santri lancar membaca Al Qur'an
9. Santri tartil dalam membaca Al Qur'an
10. Santri bersungguh-sungguh saat berdzikir
11. Santri dapat menghubungkan kefasihan dalam membaca Al Qur'an dengan rutin sorogan Al Qur'an
12. Santri dapat memahami setiap gerakan saat melaksanakan shalat fardlu
13. Santri bisa mengamalkan setiap anjuran dalam syariat Islam saat melaksanakan shalat fardlu
14. Kegiatan shalat berjama'ah bisa melatih santri untuk tertib
15. Berdzikir bisa membuat santri menjadi lebih tenang
16. Sorogan Al Qur'an dapat memberikan apresiasi mengenai bacaan yang benar
17. Santri tidak dapat mengikuti sorogan Al Qur'an secara tertib

Dampak dari kedisiplinan ubudiyah adalah dapat mempengaruhi potensi spiritual dalam diri seseorang. Maka dari hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan "pengaruh kedisiplinan ubudiyah terhadap potensi spiritual santri di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Kota Kediri".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari penjelasan diatas maka permasalahan pokok yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana praktek kegiatan kedisiplinan ubudiyah santri putri di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Bandar Kidul Kota Kediri?

2. Bagaimana pengaruh kegiatan kedisiplinan ubudiyah terhadap potensi spiritual santri di Pondok Pesantren Putri Salafiyyah Bandar Kidul Kota Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan adanya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui praktek kegiatan kedisiplinan ubudiyah santri Putri di Pondok Pesantren Putri Salafiyyah Bandar Kidul Kota Kediri
2. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan kedisiplinan ubudiyah terhadap potensi spiritual santri di Pondok Pesantren Putri Salafiyyah Bandar Kidul Kota Kediri.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai dampak atau pengaruh dari kedisiplinan ubudiyah terhadap potensi spiritual santri Pondok Pesantren Putri Salafiyyah Bandar Kidul Kota Kediri.

#### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan pustaka atau bahan referensi untuk pengembangan ilmu dalam bidang pendidikan khususnya mengenai pengaruh kedisiplinan ubudiyah terhadap potensi spiritual santri di Pondok Pesantren Putri Salafiyyah Bandar Kidul Kota Kediri.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, Sebagai wujud bentuk dari pengalaman penelitian pada bidang pendidikan. Yang dikhususkan pada pengaruh kedisiplinan ubudiyah terhadap potensi spiritual santri di Pondok Pesantren Putri Salafiyyah Bandar Kidul Kota Kediri.
2. Bagi lembaga yang diteliti, ikut andil dalam memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi para santri di Pondok Pesantren Putri Salafiyyah Bandar Kidul Kota Kediri.

c. Lembaga

Di harapkan bagi lembaga Pondok Pesantren Putri Salafiyyah Bandar Kidul Kota Kediri dapat menambah dan mengembangkan kedisiplinan ubudiyahnya agar dapat memberikan dampak positif terhadap potensi spiritual santri.

Diharapkan bagi lembaga lain baik itu dilingkungan pesantren ataupun tidak dapat menerapkan kedisiplinan ubudiyah sebagaimana yang telah diterapkan pada lembaga Pondok Pesantren Putri Salafiyyah Bandar Kidul Kota Kediri, meskipun tidak sama persis akan tetapi yang terpenting bertujuan sama yakni membina pembentukan potensi spiritual seseorang.

**E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis berasal dari kata hipo (*hypo*) yang memiliki arti kurang dari dan tesis (*thesis*) yang memiliki arti pendapat atau kebenaran. Jadi, hipotesis merupakan suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara,

belum benar-benar berstatus sebagai suatu tesis. Hipotesis ini merupakan kemungkinan jawaban dari suatu masalah yang diajukan.<sup>5</sup> Hipotesis juga diartikan sebagai jawaban sementara dari masalah penelitian yang secara teoritisnya dianggap paling mungkin mendekati pada tingkatan kebenaran paling tinggi.<sup>6</sup> Jawaban sementara yang dimaksud adalah jawaban sementara dari masalah yang diteliti yang akan diuji kebenarannya secara empiris.<sup>7</sup>

Hipotesis dari segi sifat bisa berupa hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol merupakan hipotesis yang memiliki keadaan yang mencerminkan bahwa tidak terbuktinya perkiraan hipotesis. Sedangkan hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang diterima jika hipotesis nol itu ditolak.

Berdasarkan pada teori yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis nol ( $H_0$ ): santri yang mempunyai dampak pengaruh pada penerapan kedisiplinan ubudiyah rendah, maka potensi spiritualnya kurang baik.
2. Hipotesis kerja ( $H_a$ ): santri yang mempunyai dampak pengaruh pada penerapan kedisiplinan ubudiyah tinggi, maka potensi spiritualnya bisa dikatakan baik.

---

<sup>5</sup> Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian* (Pantera Publishing, 2019), h. 9.

<sup>6</sup> Imam Santoso dan Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Indigo Media, 2021), h. 30.

<sup>7</sup> Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian* (Penerbit Tahta Media Group, t.t.), h. 7.

## F. Definisi Operasional

Sebelum membahas lebih dalam mengenai penyusunan skripsi ini serta untuk menghindari adanya berbagai penafsiran judul skripsi yang sama, maka peneliti menguraikan istilah-istilah penting yang digunakan supaya terhindar dari kesalah pahaman dalam penyusunan skripsi ini.

### 1. Pengertian Pengaruh

Definisi dari pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan kekuatan yang timbul dari suatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>8</sup>

### 2. Kedisiplinan Ubudiyah

Kedisiplinan ubudiyah merupakan ketaatan dalam menjalankan tata tertib yang berhubungan dengan ibadah seseorang. Kedisiplinan ubudiyah yang diterapkan di Pondok Pesantren Putri Salafiyyah Bandar Kidul Kota Kediri di antaranya:

#### a. Shalat Berjama'ah

Shalat berjamaah merupakan shalat yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih, yang dimana salah satunya berperan sebagai imam, dan yang lainnya berperan sebagai makmum.<sup>9</sup> Sholat berjamaah di Pondok Pesantren Putri Salafiyyah Bandar Kidul Kota Kediri dilakukan 5 kali sehari untuk sholat wajibnya, satu kali sehari untuk sholat dluha, satu kali dalam seminggu

<sup>8</sup> “Arti Kata Pengaruh - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 13 Juni 2022, <https://kbbi.web.id/pengaruh>.

<sup>9</sup> Joni Aprianda, Tuti Indriyani, dan Eliza Trimadona, “Penanaman Nilai-Nilai Disiplin dalam Ibadah Sholat Santriwan di Pondok Pesantren Al-Hidayah PAL X Kota Jambi” (skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), h. 1, <http://repository.uinjambi.ac.id/10313/>.



untuk sholat hajat, dan seminggu sekali pada malam Jum'at tepatnya setelah maghrib dilaksanakan sholat tasbih berjama'ah.

b. Berdzikir

Dzikir secara bahasa adalah “Ingat”. Lafadz yang digunakan dalam berdzikir merupakan bacaan-bacaan yang digunakan untuk mengingat Allah SWT.<sup>10</sup> Berdzikir adalah melakukan atau membaca bacaan yang suci yang dapat memberikan dampak kepada seseorang untuk mengingat Allah SWT dan mengingat segala kebesaran-Nya. Berdzikir di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Bandar Kidul Kota Kediri dilaksanakan setiap selesai melakukan sholat berjamaah.

c. Sorogan Al Qur'an

Sorogan Al Qur'an adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berperan dalam pengembangan kemampuan para santri dalam bacaan Al Qur'annya dibawah bimbingan langsung oleh ustadz/ustadzah dan kyai/bu nyai.<sup>11</sup> Sorogan Al Qur'an berlangsung setiap hari Sabtu-Kamis yang dilakukan oleh seluruh santri bin nadzor, dan setoran hafalan bagi santri bil ghoibi yang di simak langsung oleh bu nyai.

---

<sup>10</sup> Ahmad Prawoto dan Mahmud Fauzi, “Pengaruh Kegiatan Berdzikir terhadap Perilaku Keagamaan Santri di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto,” *Menara Tebuireng: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 15, no. 02 (1 Maret 2020): h. 140.

<sup>11</sup> Indah Nurmawati, “Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Hudallah Nologaten Ponorogo” (diploma, IAIN Ponorogo, 2019), h. 90, <http://etheses.iainponorogo.ac.id/7263/>.

### 3. Potensi Spiritual

Potensi Spiritual merupakan kemampuan seseorang yang berhubungan dengan rohani, batin, dan jiwa seseorang. Potensi spiritual sudah dimiliki seseorang sejak mereka lahir didunia.<sup>12</sup>

#### G. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan tentang kedisiplinan ubudiyah dan potensi spiritual. Sumber referensi penelitian terdahulu diambil dari beberapa artikel dan jurnal penelitian. Dari hasil beberapa penelitian terdahulu yang telah ditelusuri diantaranya:

Pertama, “Pengaruh Disiplin Ibadah terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Darussolihin Desa Sokolimo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung” karya dari Ririn Munawaroh, penelitian yang ditulis pada tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adanya pengaruh positif terhadap kecerdasan spiritual santri dalam hal ibadah. Adanya keterkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti akan tetapi berbeda dari fokus tujuannya yang mengutamakan pada perkembangan kecerdasan spiritualnya.<sup>13</sup>

Kedua, “Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, dan Intelegensi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan

---

<sup>12</sup> Zainul Muhibbin dan Choirul Mahfud, “Penguatan Spiritualitas untuk Menghadapi Fenomena Dehumanisasi Akibat Teknologi Maju dan Industrialisasi,” *IPTEK Journal of Proceedings Series*, no. 5 (3 November 2018): h. 267, <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4445>.

<sup>13</sup> Munawaroh, “Pengaruh Disiplin Ibadah terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Darussolihin Desa Sokolimo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung,” h. 101.

Agama Islam” jurnal karya dari Wahyu Bagja Sulfemi, dalam penelitian ini lebih mengedepankan Hasil belajar peserta didik. Pada penelitian ini terdapat kesamaan pada peneliti dan terdapat perbedaan mengenai sasaran yang diteliti.<sup>14</sup>

Ketiga, “Pengaruh Kearifan Lokal dan Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Peserta Didik” Karya dari Kusno Setiadi, penelitian ini menggunakan analisis koefisien korelasi product moment dan regresi linier berganda, hasil penelitiannya adalah peserta didik lebih mampu mengendalikan dirinya dan lebih menaati peraturan yang sudah ditetapkan. Terdapat kesamaan pada peneliti dan berbeda sedikit dalam hal bimbingan serta sasaran yang diteliti.<sup>15</sup>

Keempat, jurnal karya Aminatuz Zahroh, “Pengaruh Pendidikan dalam Pengembangan Potensi Manusia, hasil dari penelitian ini yakni seluruh manusia yang ada dimuka bumi ini akan lebih bisa menjalankan tugasnya sesuai kodratnya yang telah diamanahkan Allah SWT. Penelitian ini membahas mengenai potensi manusia, sedangkan penelitian yang sedang diteliti membahas tentang potensi spiritual saja.<sup>16</sup>

Kelima, “Pengembangan Potensi Peserta Didik dalam Lembaga Pendidikan Islam; Studi Manajemen Pondok Pesantren” karya dari Supriadi, hasil dari penelitian ini berupa seseorang dapat mengembangkan segala potensi

---

<sup>14</sup> Wahyu Bagja Sulfemi, “Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, dan Intelegensi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 16, no. 2 (31 Agustus 2018): h. 175, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.474>.

<sup>15</sup> Kusno Setiadi, “Pengaruh Kearifan Lokal dan Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Peserta Didik,” *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner* 4, no. 1 (1 Juni 2019): h. 148, <https://doi.org/10.30603/jiaj.v4i1.850>.

<sup>16</sup> Aminatuz Zahroh, “Pengaruh Pendidikan dalam Pengembangan Potensi Manusia,” *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (15 Agustus 2016): h. 216.

yang dimilikinya. Pada penelitian ini sama-sama membahas mengenai potensi akan tetapi berbeda dalam segi pengaruh ubudiyah serta spiritualnya.<sup>17</sup>

## H. Metodologi Penelitian

Dari penelitian ini terdapat beberapa susunan metode penelitian, diantaranya:

### 1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu kegiatan yang sudah terencana dan tersusun sebelum dilaksanakannya penelitian.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan penelitian berbasis lapangan (*field research*) yang berarti penelitian yang dilaksanakan secara langsung dan berhubungan dengan obyek yang sedang diteliti atau bisa dikatakan penelitian yang dilaksanakan pada lingkungan yang bertujuan untuk memperoleh data riil.

Penelitian kuantitatif dengan rancangan regresi linier sederhana. Pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan penelitian statistik serta dapat meramalkan hasil dari penelitian ini.<sup>19</sup> Tujuannya untuk menguji ada atau tidak adanya pengaruh antar variabel dan mengungkapkan seberapa

---

<sup>17</sup> Supriadi, "Pengembangan Potensi Peserta Didik dalam Lembaga Pendidikan Islam; Studi Manajemen Pondok Pesantren," *Bahsun Ilmy: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (1 Maret 2020): h. 39.

<sup>18</sup> Eri Barlian, "Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif" (INA-Rxiv, 19 Oktober 2018), h. 149, <https://doi.org/10.31227/osf.io/aucjd>.

<sup>19</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan ( Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method )* (Hidayatul Qur'an, 2019), h. 19.

besar kekuatan hubungan antar variabel yang di maksud. Hal ini memiliki tujuan untuk mengetahui kuat tidaknya pengaruh kedisiplinan ubudiyah terhadap potensi spiritual santri di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Bandar Kidul Kota Kediri.

## 2. Populasi dan Sampel

### a) Populasi

Populasi di ambil dari bahasa inggris "*population*" yang memiliki arti jumlah penduduk. Jadi populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Adapun jumlah populasi pada penelitian ini adalah 72 santri putri yang ada Pondok Pesantren Putri Salafiyah Bandar Kidul Kota Kediri.<sup>20</sup>

### b) Sampel dan Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>21</sup> Sampel dapat dikatakan juga sebagai kelompok kecil dalam suatu individu yang terlibat langsung dalam suatu penelitian atau sebagian penelitian.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Muhammad Chafid Saifulloh, "Pengaruh Kedisiplinan Beribadah terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Ma At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung," Skripsi (IAIN Tulungagung, 2 Agustus 2018), h. 67, <https://doi.org/10/daftar%20pustaka.pdf>.

<sup>21</sup> Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, dan Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran* (Penerbit NEM, 2021), h. 11.

<sup>22</sup> Muhammad Chafid Saifulloh, "Pengaruh Kedisiplinan Beribadah terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Ma At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung," h. 68.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang *probability sampling* pada *cluster random sampling* yakni pengambilan sampel secara acak berdasarkan pada area atau wilayah dari anggota populasi pada suatu penelitian. Untuk menentukan seberapa banyak sampel yang akan di ambil berdasarkan pada teknik *cluster random sampling* maka akan dikelompokkan menurut area/tempat/wliayah domisili anggota populasi tersebut. Tujuan dari metode cluster random sampling untuk meneliti mengenai suatu hal pada bagian-bagian yang berbeda di dalam suatu instansi.<sup>23</sup> Contohnya seperti pada penelitian ini bahwa dengan mengambil sampel dengan seluruh jumlah populasi yang ada yang berada pada lingkup Pondok Pesantren Putri Salafiyah Bandar Kidul Kota Kediri.

### **3. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang di manfaatkan sebagai pengukur variabel penelitian.<sup>24</sup> Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini dalam mengungkap data pada penelitian ini adalah angket yang dibagikan kepada sebagian santri. Angket sederhana ini memuat beberapa pernyataan yang diajukan kepada para responden dalam bentuk tulisan.

---

<sup>23</sup> Arfatin Nurrahmah dkk., *Pengantar Statistika 1* (Media Sains Indonesia, 2021), h. 40.

<sup>24</sup> Weni Nurlita, "Upaya Guru Bidang Studi Agama Islam dalam Membina Sikap Disiplin Ibadah serta Implikasinya terhadap Kedisiplinan Ibadah Siswa di MTs Islamiyah Ciputat Tangerang Selatan," 16 Agustus 2019, h. 59, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/47130>.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a) Metode Angket

Angket adalah kumpulan beberapa pernyataan yang digunakan sebagai responden.<sup>25</sup> Metode angket biasa digunakan dalam rangka memperoleh data yang berhubungan tentang seberapa besar tingkat pengaruh kedisiplinan ubudiyah ini terhadap potensi Spiritual santri.

Penelitian dapat diperoleh melalui proses penyebaran angket yang berisi beberapa point pernyataan kepada sebagian santri yang berguna sebagai responden dalam penelitian ini.

#### 5. Analisis

Penelitian ini masuk pada kategori penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data yakni dengan memanfaatkan analisis regresi sederhana.

#### I. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan penulis dalam penelitian ini diantaranya:

Bab I: Pendahuluan, yang berisi mengenai: a) Latar Belakang Masalah, b) Rumusan Masalah, c) Tujuan Penelitian, d) Kegunaan Penelitian, e) Hipotesis Penelitian, f) Definisi Operasional, g) Kajian Teori, h) Metodologi Penelitian, i) Sistematika Penulisan.

---

<sup>25</sup> Andira Permata dan Yoga Budi Bhakti, "Keefektifan Virtual Class dengan Google Classroom dalam Pembelajaran Fisika di masa Pandemi Covid-19," *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah)* 4, no. 1 (14 Mei 2020): h. 29, <https://doi.org/10.30599/jipfri.v4i1.669>.

Bab II: Kajian Pustaka, yang berisi tentang: a) Pengertian Pengaruh, b) Pengertian Kedisiplinan Ubudiyah, c) Pengertian Potensi Spiritual.

Bab III: Metodologi Penelitian, yang berisi tentang: a) Rancangan Penelitian, b) Populasi dan Sampel, c) Instrumen Penelitian, d) Teknik Pengumpulan Data, dan e) Teknik Analisis Data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang berisi tentang: a. Hasil Penelitian, Meliputi; 1) Latar Belakang Obyek, 2) Penyajian Data, 3) Uji Hipotesis, dan b. Pembahasan Penelitian.

Bab V: Penutup, yang berisi tentang: a) Kesimpulan dan b) Saran-saran.